

BAB V PENUTUP

A. Simpulan

Laporan skripsi tugas akhir penciptaan karya fotografi yang berjudul “Penerapan Selektif Fokus Fotografi Makanan Dengan Objek Jajanan Tradisional Dumbleg” didasari oleh pengalaman empiris pengkarya mengenai minimnya edukasi dan informasi mengenai jajanan tradisional Dumbleg. Berdasarkan riset yang dilakukan terhadap audien seusia pengkarya, masih banyak usia remaja yang masih belum mengetahui bahwa Dumbleg berasal dari Kabupaten Nganjuk dan menjadi jajanan tradisional serta oleh-oleh khas Nganjuk.

Serta didukung oleh produsen yang melestarikan Dumbleg dengan basis UMKM, menjadikan penambah rasa semangat dalam menciptakan karya tugas akhir ini, karena pengkarya berharap dapat membantu dan memajukan UMKM lokal daerah dengan menambah media promosi dalam bentuk visual. Dalam pelaksanaannya, penciptaan karya ini menggunakan landasan teori fotografi makanan dan selektif fokus, dengan menerapkan teknik selektif fokus pada fotografi makanan.

Dalam perencanaannya, mengelaborasi dari latar belakang, sejarah, dan skema pemasaran dari Dumbleg yang diaplikasikan dalam konsep pemotretan. Pada proses penciptaan karya ini menerapkan nuansa fotografi gelap (*dark mood*) dan nuansa fotografi cerah (*bright mood*). Menggunakan properti pendukung, alas foto, dan aksesoris pendukung yang bernuansa

tradisional menyesuaikan dengan objek material yang berkarakter tradisional.

Pasca produksi dalam penciptaan karya ini dilakukan sebagai penyesuaian dengan rancangan pemotretan. Dengan cara melakukan olah digital menyesuaikan dan mempertegas artikulasi cahaya dan menghilangkan objek dan elemen pendukung yang mengganggu objek utama. Penciptaan karya ini memiliki tujuan sebagai upaya untuk memperluas segmentasi pasar dan menambah varian media promosi dalam bentuk visual.



B. Saran

Dalam penciptaan karya ini tentu dibutuhkan kritik dan saran yang membangun demi tercapainya tujuan dalam penciptaan karya. Saran untuk pembelajaran kedepan untuk lebih memperhatikan lagi objek material yang akan dijadikan penciptaan. Karena objek material sangat berpengaruh dalam proses produksi, dalam hal ini karena objek material yang tidak dapat bertahan lama sehingga manajemen waktu dalam proses produksi sangat diperhitungkan dan diperhatikan.

Selanjutnya penataan cahaya dan artikulasi cahaya agar diperhatikan lagi, agar mendapatkan hasil yang sesuai dengan rencana pemotretan dan meminimalisir proses pasca produksi. Selain itu, penataan sudut pandang juga diperhatikan dalam proses pemotretan, karena sangat berpengaruh dalam karakteristik objek material, pada proses penataan komposisi makanan atau *food styling* juga diperhatikan, karena pada proses tersebut menentukan audien untuk fokus utama dalam melihat makna karya.

KEPUSTAKAAN

- Ambarsari, R. (2012). *Food Photography for Everyone*. Jakarta: PT. Elex Media Komputindo.
- Kotler, Philip. (2005). *Manajemen Pemasaran*, edisi 11, Jilid 2, Jakarta: Prenhallindo.
- Kotler, Philip. (2000). *Prinsip-prinsip Pemasaran Manajemen*, Jakarta: Prenhallindo.
- Lina Roudlotul Jannah, Pawana Nur Indah, & Indra Tjahaja Amir. (2021). Promosi Jajanan Tradisional Dumbleg Khas Gondang, Kabupaten Nganjuk Dengan Memanfaatkan Media Sosial *dalam Jurnal Agribisnis Unisi Vol.10 Nomor 1 Tahun 2021*.
- Mung, M.P., Sos, S., & Ikom, M. Modul Fotografi Dasar.
- Nugroho, Yulius Widi. (2011). *Jepret! Panduan Fotografi dengan Kamera Digital dan DSLR*. Yogyakarta: Familia.
- Parks-Whitfield, Alison. (2012). *Food Styling and Photography For Dummies. For Dummies*.
- Sudjojo, Marcus. (2010). *Tak-Tik Fotografi*. Jakarta: Bukune.
- Tjin, Enche & Erwin Mulyadi. (2014). *Kamus Fotografi*. Jakarta: PT. Elex Media Komputindo.
- Umar. (2018, Desember). FILSAFAT ILMU: SUATU TINJAUAN PENGERTIAN DAN OBJEK DALAM FILSAFAT PENGETAHUAN. *eL-Muhbib Jurnal Pemikiran dan Penelitian Pendidikan Dasar, Volume 2* (Nomor 2), 160-170.